

**KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI
ORGANISASI IPPNU DENGAN AKHLAK REMAJA DI
RANTING KETITANGKIDUL KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

ISTIFARIN
NIM. 2021115008

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI
ORGANISASI IPPNU DENGAN AKHLAK REMAJA DI
RANTING KETITANGKIDUL KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ISTIFARIN
NIM. 2021115008**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ISTIFARIN

NIM : 2021115008

Judul Skripsi : Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Organisasi IPPNU dengan Akhlak Remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Menyebutkan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Agustus 2021
Yang menyatakan



ISTIFARIN
NIM. 2021115008

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 RT 4 RW 2

Wangandowo Kec. Bojong Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp	:	3 (tiga) eksemplar	Kepada Yth.
Hal	:	Naskah Skripsi	Dekan FTIK IAIN Pekalongan
		Sdri. Istifarin	c/q. Ketua Jurusan PAI
			di –
			Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

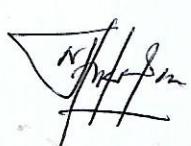
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Istifarin
NIM : 2021115008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Organisasi IPPNU dengan Akhlak Remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 27 Agustus 2021
Pembimbing


Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NITK. 19871102 201608D1 013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : ISTIFARIN

NIM : 2021115008

Judul Skripsi : KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI ORGANISASI IPPNU DENGAN AKHLAK REMAJA DI RANTING KETITANGKIDUL KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, 6 Oktober 2021 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. H. Salafudin, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Pengaji II

Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er

ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ک	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ھ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ي = i	أي = ai	إي = ī
و = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi syaddad tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof ^/. Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai`un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku Bapak Basar (Alm) dan Ibu Rohmah. Terimakasih untuk semua dukungan, doa serta kepercayaannya. Untuk mbak-mbak dan mas-mas ku tercinta mbak Him, mbak Yati, mas Edi, mbak Saroh, mbak Antik, mbak Ana, mbak Iis, mas Akim dan untuk keluarga keduaku, bapak Rasmanto, ibu Neti, mas Dedi, mbak Nera dan mbak Ana, yang senantiasa mendukung dan mendoakan.
2. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I yang sudah dengan sabar membimbing dan memberikan masukan dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
4. Kepada Ketua IPPNU Ranting Ketitangkidul, mbak Nafisah Muchtar dan rekanita-rekanita semua yang sudah membantu proses penelitian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu mengulurkan bantuan dan memberikan semangat. Ulfa, Baiti, Irma, Khairul Ummami, Tika Luluk Fauzi, Dian, Nifah, Octaviyana, Indra Suryanto, Rosita Amalia.
6. Almamater tercinta, IAIN Pekalongan.

MOTO

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَىٰ اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ وَإِنَّ اللَّهَ بِالْعِلْمِ

أَمْرٍ ﴿٣﴾ قُدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

“Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu (At-Talaq ayat 3)

ABSTRAK

Istifarin.2021."Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU) dengan Akhlak Remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Pembimbing Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

Kata Kunci : Keaktifan, Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU), Akhlak.

Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Organisasi dapat menata dan memformat anggota organisasinya untuk bergerak, beraktivitas sesuai dengan arah dan tujuan yang diinginkan sehingga mampu membangkitkan keaktifan serta membina suatu karakter atau akhlak dari anggotanya. Namun, seringkali ditemukan banyaknya remaja yang mengikuti organisasi akhlaknya masih kurang sesuai dengan tujuan organisasi yang diikutinya. Hal tersebut dikarenakan kurang kokohnya pondasi keagamaan yang mereka bangun. Padahal organisasi yang mereka ikuti bukanlah organisasi yang menyimpang. Di Indonesia terdapat banyak organisasi Islam salah satunya yaitu Nahdlatul Ulama (NU). NU mempunyai Badan Otonom (BANOM) seperti IPNU. Di salah satu Kabupaten Pekalongan, tepatnya di Desa Ketitangkidul Kecamatan Bojong. Terdapat organisasi IPNU namun masih banyak remajanya yang belum mengikuti organisasi IPNU dengan berbagai alasan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: 1) bagaimana keaktifan mengikuti organisasi IPNU di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 2) bagaimana akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 3) apakah terdapat korelasi yang signifikan antara keaktifan mengikuti organisasi IPNU dengan akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah 1) untuk mengetahui keaktifan mengikuti organisasi IPNU di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 2) untuk mengetahui akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. 3) untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara keaktifan mengikuti organisasi IPNU dengan akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).. Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan metode analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan uji korelasi antara keaktifan mengikuti organisasi IPPNU dengan akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul, didapatkan r_{hitung} (r_{xy}) sebesar 0,253. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N= 40$ Pada taraf signifikan 5% didapat hasil 0,312 nilai ini lebih besar dari pada nilai $r_{hitung}(r_{xy})$ yaitu 0,253. Pada taraf signifikan 1% hasil yang didapatkan yaitu 0,403 nilai ini juga lebih besar daripada $r_{hitung}(r_{xy})$ yang bernilai 0,253 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel keaktifan mengikuti organisasi IPPNU dengan akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “KORELASI ANTARA KEAKTIFAN MENGIKUTI ORGANISASI IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA (IPNU) DENGAN AKHLAK REMAJA DI RANTING KETITANGKIDUL KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN.”

Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Sadar akan kelemahan dan kekurangan yang dimiliki, manusia tidak pernah luput dari keliruan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dari pembaca pada umumnya.

Alhamdulillah berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing, yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaikan skripsi.
6. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku dosen wali yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita.
9. Adek- adek tercinta yang telah memberikan dukungan selalu.
10. Teman-teman angkatan 2015 IAIN Pekalongan yang saling memberikan dukungan, doa dan semangat.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan dan ada kemuliaan di setiap ujian, peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin ya rabbal alamin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Oktober 2021

Peneliti



ISTIFARIN

NIM. 2021115008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1.Manfaat Teoritis	6
2.Manfaat Praktis	7
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1.Keaktifan	9
2.Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPPNU)	12
3.Akhlik Remaja	22
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	45

BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
1.Jenis Penelitian	47
2.Pendekatan Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
1.Tempat Penelitian.....	48
2.Waktu Penelitian	48
C. Variabel Penelitian.....	49
1.Variabel Independen (variabel bebas)	49
2.Variabel Dependen (variabel terikat)	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian	51
1.Populasi	51
2.Sampel.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	52
1.Teknik Pengumpulan Data	52
2.Instrumen Pengumpulan Data	55
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	57
1.Validitas	57
2.Reliabilitas.....	58
G. Teknik Analisis Data.....	59
1.Uji Prasyarat	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Deskripsi Data	62
1.Profil dan gambaran umum IPPNU Ranting Ketitangkidul	62
B. Data Hasil Angket tentang Keaktifan Mengikuti Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama di Ranting Ketitangkidul	69
C. Data Hasil Angket Akhlak Remaja IPPNU Ranting Ketitangkidul.....	73
1.Estimasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen	78
D. Data Hasil Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Organisasi IPPNU dengan Akhlak Remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan	81

1. Analisis Pendahuluan	81
2. Analisis Uji Hipotesis.....	87
3. Analisis Lanjutan.....	90
BAB V PENUTUP.....	94
A. Simpulan	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Bagan Kerangka Berpikir.....	46
Gambar 4.1: Struktur Pengurus IPPNU Ranting Ketitangkidul	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Alternatif Jawaban Pernyataan Positif	53
Tabel 3.2: Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif	53
Tabel 3.3: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Keaktifan Mengikuti Organisasi Ippnu	56
Tabel 3.4: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Akhlak Anggota Ippnu	56
Tabel 4.1: Nama-nama yang Pernah Menjadi Ketua IPPNU Ketitangkidul.....	63
Tabel 4.2: Sarana dan Prasarana IPPNU Ketitangkidul.....	68
Tabel 4.3: Rekapitulasi Hasil Angket Keaktifan Mengikuti Organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul (Variabel X Pertanyaan Positif).....	69
Tabel 4.4: Rekapitulasi Hasil Angket Keaktifan Mengikuti Organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul (Variabel X Pertanyaan Negatif)	71
Tabel 4.5: Rekapitulasi Hasil Angket Keaktifan Mengikuti Organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul (Variabel X Nilai Mutlak)	72
Tabel 4.6: Rekapitulasi Hasil Angket Akhlak Remaja IPPNU di Ranting Ketitangkidul (Variabel Y Pertanyaan Positif)	74
Tabel 4.7: Rekapitulasi Hasil Angket Akhlak Remaja IPPNU di Ranting Ketitangkidul (Variabel Y Pertanyaan Negatif).....	75
Tabel 4.8: Rekapitulasi Hasil Angket Akhlak Remaja IPPNU di Ranting Ketitangkidul (Variabel Y Nilai Mutlak)	76
Tabel 4.9: Hasil Uji Validitas Variabel X	78
Tabel 4.10:Hasil Uji Validitas Variabel Y	79
Tabel 4.11: Interpretasi Skor Reliabilitas.....	80
Tabel 4.12: Uji Reliabilitas Variabel X.....	80
Tabel 4.13: Uji Reliabilitas Variabel Y	81
Tabel 4.14: Nilai Angket Keaktifan Mengikuti Organisasi IPPNU.....	82
Tabel 4.15: Distribusi Frekuensi Keaktifan Mengikuti Organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul	83
Tabel 4.16: Kualifikasi Angket Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPPNU di Ranting Ketitangkidul	84
Tabel 4.17: Nilai Angket Akhlak Remaja IPPNU	84
Tabel 4.18: Distribusi Frekuensi Akhlak Remaja Organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul	86

Tabel 4.19: Kualifikasi Angket Akhlak Remaja Organisasi IPPNU	86
Tabel 4.20: Analisis Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Organisasi IPPNU (Variabel X) dengan Akhlak Remaja (Variabel Y).....	87
Tabel 4.21: Output SPSS Correlation	89
Tabel 4.22: Patokan Interpretasi Nilai r	90
Tabel 4.23: Product Moment.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian

Lampiran 2 : Daftar Nama Responden

Lampiran 3 : Klasifikasi Jawaban Responden Soal Positif Angket Variabel X

Lampiran 4 : Klasifikasi Jawaban Responden Soal Negatif Angket Variabel X

Lampiran 5 : Klasifikasi Jawaban Responden Soal Positif Angket Variabel Y

Lampiran 6 : Klasifikasi Jawaban Responden Soal Negatif Angket Variabel Y

Lampiran 7 : Surat Bukti Penelitian

Lampiran 8 : Foto Bukti Penelitian

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk organisasional karena sejak lahir manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Organisasi dibentuk untuk kepentingan manusia (*antroposentrism*). Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan dan penghidupan manusia. Setiap hari manusia berhubungan dengan organisasinya.¹ Menurut Aristoteles, filsuf Yunani terkemuka, dalam buku karangan Soedirman Kartohadiprojo menyebut manusia itu adalah *zoon politikon*, yaitu manusia senantiasa hidup dalam suatu pergaulan hidup (*man is social being*) dan selalu berorganisasi (*is a political being*).² Oleh karena itu manusia dalam suatu organisasi mempunyai peranan yang sangat penting.

Organisasi yang telah mapan dengan pengalaman panjang diyakini telah mempunyai budaya organisasi sendiri, yang pada saatnya akan mewarnai juga budaya anggota masyarakat. Budaya organisasi adalah perilaku yang tepat dan ikatan yang memotivasi individu dan cara suatu organisasi memproses informasi, hubungan internal, dan nilai-nilai. Budaya organisasi tentang cara hidup sehat, efektif dan efisien akan mempengaruhi dan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan masyarakat di sekitarnya. Pembentukan budaya organisasi itu dapat dimulai dari pembentukan struktur organisasi.

¹ Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 126

² Soedirman Kartohadiprojo, *Pengantar Tata Hukum di Indonesia* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 23

Melalui struktur yang formal, organisasi dapat menata dan memformat anggota organisasinya untuk bergerak, beraktivitas sesuai dengan arah dan tujuan yang diinginkan.³ Oleh karena itu, organisasi mampu membangkitkan keaktifan dari anggota organisasi tersebut, misalnya aktif dalam kegiatan atau program-program yang dijalankan oleh organisasi. Dengan demikian budaya organisasi juga mencakup kepribadian dan perasaan, salah satunya melalui organisasi Islam.⁴ Di Indonesia terdapat banyak organisasi Islam, diantaranya adalah Nahdlatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Al-Irsyad, Rifa'iyyah dan sebagainya.

Organisasi Islam yang masih terorganisir dengan baik adalah Nahdlatul Ulama (NU). NU didirikan pada tanggal 16 Rajab 1344 H atau 31 Januari 1926 M.⁵ NU didirikan atas dasar kesepakatan para ulama, yang pada saat itu dikomandani oleh *Hadrotussyaikh* K.H. Hasyim Asy'ari.⁶ Pada masa awal pembentukan NU memang memainkan peran pentingnya di bidang pendidikan agama melalui pondok pesantren, madrasah-madrasah, surau-surau, serta perkumpulan-perkumpulan tarekat di pedesaan.⁷ NU terbentuk untuk memajukan masyarakat yang masih terbelakang dan untuk membentuk masyarakat yang berakhlik mulia.⁸ Untuk mencapai tujuannya, NU mempunyai Badan Otonom (BANOM), yaitu Muslimat yang mengakomodir

³ Sentot Imam Wahjono, *Perilaku Organisasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 7-9

⁴ Sentot Imam Wahjono, *Perilaku Organisasi*..., hlm. 9

⁵ Abdul Muchit Muzadi, *NU dalam Perspektif Sejarah dan Ajaran* (Surabaya: Khalista, 2007), hlm. 36

⁶ Rohinah M. Noor, *K.H Hasyim Asy'ari Memodernisasikan NU & Pendidikan Islam* (Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2010), hlm. 12

⁷ Zudi Setiawan, *Nasionalisme NU* (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2010), hlm. 88

⁸ Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 192

ibu-ibu, Fatayat yang mengakomodir pemuda putri, Gerakan Pemuda Anshor yang mengakomodir pemuda putra, IPPNU mewadahi pelajar putra serta IPPNU yang mengakomodir pelajar putri.

Organisasi IPPNU didirikan tanggal 2 Maret 1955 M/8 Rajab 1374 H dideklarasikan sebagai hari kelahiran IPPNU.⁹ IPPNU merupakan organisasi yang bergerak di bidang pelajar, santri, dan pemuda dan harapannya berada di sekolah, pesantren serta masyarakat.¹⁰ Dengan organisasi IPPNU, dapat membina suatu karakter atau akhlak dari anggota IPPNU tersebut.

Akhlik dapat dikatakan sebagai perangai atau tingkah laku seseorang. Akhlak merupakan pembeda antara manusia dengan makhluk yang lainnya, sebab manusia tanpa akhlak kehilangan derajatnya.¹¹ Akhlak dalam kehidupan manusia menempati posisi yang penting. Baik manusia sebagai individu, sebagai anggota masyarakat maupun sebagai warga negara, sebab jatuh bangunnya suatu individu, masyarakat maupun bangsa akan tergantung pada bagaimana akhlaknya.¹²

Namun, seringkali ditemukan banyaknya remaja yang mengikuti organisasi akhlaknya masih kurang sesuai dengan tujuan organisasi yang diikutinya. Bukan hal tabu lagi apabila kejadian seperti itu mengiringi perjalanan suatu organisasi. Mereka mengatas namakan organisasi sebagai tameng yang menutupi segala perilaku baik atau buruk yang mereka lakukan.

⁹ Soeleiman Fadeli dan Mohammad Subhan, *Antologi NU* (Surabaya : Khalista, 2012), hlm. 52

¹⁰ Majalah Pelajar, *Dinamika Pelajar NU* (Jakarta: Lembaga Pers PP Nasional IPNU IPPNU, 2007), hlm. 10

¹¹ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 235

¹² Rahmad Djatmia, *Sistem Etika Islam* (Surabaya, PT. Pustaka Islam, 1982), hlm. 5

Hal tersebut dikarenakan kurang kokohnya pondasi keagamaan yang mereka bangun. Padahal organisasi yang mereka ikuti bukanlah organisasi yang menyimpang baik itu dari perkumpulan formal maupun informal. Kesemua hal tersebut mencerminkan akhlak dari para remaja yang mengikuti organisasi.

Di salah satu Kabupaten Pekalongan, tepatnya di Desa Ketitangkidul Kecamatan Bojong. Terdapat organisasi IPPNU, memang mayoritas warganya yaitu Nahdlatul Ulama. Banyak dari remajanya belum mengikuti organisasi IPPNU dengan berbagai alasan, salah satunya karena semakin majunya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).¹³ Semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini banyak dampak negatif terhadap sikap perilaku dalam kehidupan umat manusia. Salah satu dampak negatif ialah mereka hanya memikirkan kepentingan duniai tanpa diimbangi kepentingan akhirat. Sebagai contoh dampak negatif yang sangat membahayakan adalah mereka menganggap satu-satunya yang dapat membahagiakan kehidupannya hanyalah materi, sehingga manusia hanya mengejar materi tanpa menghiraukan akibat buruk yang menimpa dirinya.¹⁴

Hal ini disampaikan saat penulis wawancara langsung dengan Nafisah Muchtar, ketua IPPNU Ranting Ketitangkidul. Beliau mengatakan bahwa remaja-remaja di Desa Ketitangkidul kurang antusias dalam mengikuti organisasi IPPNU. Justru yang antusias dalam mengikuti organisasi IPPNU remaja yang berusia sekitar 12 tahunan atau bisa dikatakan mereka yang

¹³ Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan penulis pada tanggal 18 Maret 2019

¹⁴ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak...*, hlm. 235

masih duduk di Sekolah Dasar (SD). Sedangkan, mereka yang berusia lebih dari 12 tahun jarang sekali yang mengikuti dengan berbagai alasannya. Entah karena sibuk dengan tugas sekolah atau kuliah, sibuk dengan pekerjaannya, atau bahkan mereka sibuk dengan ponselnya.

IPPNU Desa Ketitangkidul terdapat program-program kegiatan, diantaranya kegiatan rutinan jumat malam biasanya di Balai desa atau keliling rumah, kegiatan gabungan yang menggabungkan antara IPPNU dan Anshor biasanya diadakan pada jumat kliwon, kegiatan DIKLATAMA (Pendidikan dan Pelatihan Utama), MAKESTA (Masa Kesetiaan anggota) dan LAKMUD (Latihan Kader Muda), yang pada intinya kegiatan-kegiatan tersebut yaitu kegiatan pengkaderan.¹⁵

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Ketitangkidul ini, penulis akan melakukan penelitian mengenai “Korelasi Antara Keaktifan Mengikuti Organisasi IPPNU dengan Akhlak Remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keaktifan mengikuti organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ?

¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan penulis pada tanggal 18 Maret 2019

2. Bagaimana akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ?
3. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara keaktifan mengikuti organisasi IPPNU dengan akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui keaktifan mengikuti organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara keaktifan mengikuti organisasi IPPNU dengan akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan sumbangsih pengetahuan pada umumnya dan memberikan informasi sebagai bahan kajian lebih lanjut kepada peneliti dan akademisi, khususnya di bidang organisasi IPPNU dan akhlak.

2. Manfaat Praktis

- a. Orangtua, penelitian ini diharapkan orangtua dapat ikutserta dalam membina akhlak dari anak-anaknya serta dapat mengarahkan anaknya untuk mengikuti organisasi yang bersifat positif.
- b. Bagi anggota IPPNU, penelitian ini diharapkan agar anggota IPPNU aktif mengikuti organisasi IPPNU sehingga memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan agar penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman baru serta ilmu pengetahuan, terutama terkait dengan korelasi antara organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama dengan akhlak remaja.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, perlu penulis uraikan lebih jelas tentang sistematika penulisan yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bab I pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, bab ini terdiri dari 3 sub bab yaitu: deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berfikir. Dalam deskripsi teori mencangkup: keaktifan (pengertian, bentuk, faktor dan indikator), Organisasi IPPNU (Pengertian organisasi, bentuk-bentuk organisasi, pengertian dan sejarah IPPNU, tujuan terbentuknya IPPNU, Fungsi IPPNU, peranan IPPNU, struktur IPPNU dan program kegiatan IPPNU), Akhlak remaja (pengertian akhlak,

sumber akhlak, tujuan pembentukan akhlak, metode pembentukan akhlak, indikator akhlak, macam-macam akhlak, cirri-ciri akhlak dalam Islam, hubungan akhlak dengan ilmu-ilmu lain, dan pengertian remaja).

Bab III metode penelitian, bab ini mencangkup jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrumen serta teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini terdiri dari 3 sub bab yaitu: deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Bab V penutup, bab ini terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan penelitian tentang korelasi antara mengikuti organisasi IPPNU dengan akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, maka dapat peneliti ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan mengikuti organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa keaktifan mengikuti organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul termasuk dalam kategori sangat rendah. Dimana diperoleh hasil perhitungan nilai rata-rata keaktifan mengikuti organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul sebesar 57,7 dimana nilai tersebut terletak pada interval 57-60 yang masuk dalam kategori sangat rendah.
2. Akhlak remaja IPPNU di Ranting Ketitangkidul berdasarkan analisis data, diketahui bahwa akhlak remaja IPPNU di Ranting Ketitangkidul termasuk dalam kategori cukup. Dimana diperoleh hasil perhitungan nilai rata-rata akhlak remaja IPPNU di Ranting Ketitangkidul sebesar 66,3 dimana nilai tersebut terletak pada interval 65-68 dan masuk ke dalam kategori cukup.
3. Berdasarkan uji korelasi antara keaktifan mengikuti organisasi IPPNU dengan akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul, didapatkan r_{hitung} (r_{xy}) sebesar 0,253. Sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N= 40$ Pada taraf signifikan 5% didapat hasil 0,312 nilai ini lebih besar dari

pada nilai $r_{hitung}(r_{xy})$ yaitu 0,253. Pada taraf signifikan 1% hasil yang didapatkan yaitu 0,403 nilai ini juga lebih besar daripada $r_{hitung}(r_{xy})$ yang bernilai 0,253 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel keaktifan mengikuti organisasi IPPNU dengan akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang peneliti paparkan, maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa keaktifan mengikuti organisasi IPPNU di Ranting Ketitangkidul termasuk dalam kategori sangat rendah. Maka hendaknya pembina dan pengurus IPPNU mengupayakan untuk meningkatkan keaktifan remaja dalam mengikuti organisasi IPPNU agar akhlak yang dimiliki lebih baik. Hal ini bisa dilakukan dengan cara pendekatan, merangkul dan mengikutsertakan remaja pada kegiatan-kegiatan organisasi IPPNU dengan menyesuaikan kebutuhan remaja agar tidak membosankan dan tetap aktif dalam organisasi IPPNU.
2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa akhlak remaja IPPNU di Ranting Ketitangkidul termasuk dalam kategori cukup. Maka hendaknya para anggota IPPNU senantiasa meningkatkan akhlak agar menjadi lebih baik, selain itu juga memilih lingkungan yang tepat agar tidak menjerumuskan kedalam hal-hal yang menentang perintah Allah.

3. Meskipun dalam penelitian ini antara keaktifan mengikuti organisasi IPPNU dengan akhlak remaja di Ranting Ketitangkidul tidak memiliki korelasi, namun organisasi IPPNU merupakan salah satu organisasi remaja yang bersifat positif. Sehingga semua elemen diharapkan senantiasa bekerja sama dalam memajukan desa di segala bidang, khususnya organisasi IPPNU sebagai organisasi remaja yang bergerak dalam bidang keagaaman dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Ali , M, Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Grafindo.
- Aly, Hery, Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Amroji dan Zahid, Nur. 2011. *Ke-NU-an Ahlussunnah Waljamaah MTS/SMP Kelas VII*. Semarang: Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'rif NU Jawa Tengah.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf Edisi Revisi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Basari, Mahfud, Muntaha, Zainal dan Ghoni, Abdul. 2009. *Ke-NU-an Ahlussunnah Waljamaah MI/SD Kelas VI*. Semarang: Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah.
- Cakrawangsa, Caswiyono, Rusydie, Arifin, Zainul dan . Fa'al, Fahsin, M. 2009. *KH. Tolehah Mansoer Biografi Profesor NU yang Terlupakan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Djali, dkk. 2000. *Pengukuran dalam Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana.
- Djatmia, Rahmad. 1982. *Sistem Etika Islam*. Surabaya : PT. Pustaka Islam.
- Engku, Iskandar dan Zubaidah, Siti. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadeli, Soeleiman dan Subhan, Mohammad. 2012. *Antologi NU*. Surabaya : Khalista.

- Farichah, Farida, dkk. 2013. *Keputusan-keputusan Kongres XVII IPNU dan XVI IPPNU Palembang*. Jakarta Pusat.
- Haidar, M, Ali. 1994. *Nahdlatul Ulama' dan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono. 2009. *SPSS 16.0 : Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hidayanti, Asyifah, Nur. 2016. *Pembinaan Akhlak Remaja (Studi Kasus pada Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Pimpinan Anak Cabang Bukateja Kabupaten Purbalingga)*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak.
- Hidayati, Heny, Narendrany. 2009. *Pengukuran Akhlakul Karimah Mahasiswa*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- HS, Nasrul. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI.
- Kartohadiprojo, Soedirman. 2009. *Pengantar Tata Hukum di Indonesia*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Khakim, Lukman. 2015. *Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU/IPPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTS Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*. Semarang, UIN Walisongo Semarang.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mahmud, Ali, Abdul. 2004. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Munawir. 2017. *Pembinaan Akhlak Siswa Berbasis Ekstrakurikuler Keagamaan IPNU IPPNU di SMK NU 01 Belik Kabupaten Pemalang*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Pratiwi, Siska, Sinta. 2017. *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal pendidikan dan ekonomi, vol. 6 no. 1.

- Mustofa, H. A. 2014. *Akhhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Muzadi, Abdul, Muchit. 2007. *NU dalam Perspektif Sejarah dan Ajaran*. Surabaya: Khalista.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nata , Abuddin. 2011. *Akhhlak Tasawuf*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Noor, Rohinah, M. 2010. *K.H Hasyim Asy'ari Memodernisasikan NU & Pendidikan Islam* Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.
- Pelajar, Majalah. 2007. *Dinamika Pelajar NU*. Jakarta: Lembaga Pers PP Nasional IPNU IPPNU.
- Poerdarminta, WJS. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ramayulis. 2001. *Metode Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ridwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Ridwan. 2004. *Paradigma Politik NU*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, Tri, Abdul. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Komitmen Organisasi pada Pengurus PC IPNU IPPNU Tulungagung*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Islam Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, Dian, dkk. 2017/2019. *Pedoman Kaderisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama*. Pekalongan: Departemen PC IPNU dan IPPNU.
- Setiawan, Zudi. 2010. *Nasionalisme NU*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

- S, Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- S, Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soepeno, Bambang. 1997. *Statistik Terapan dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana dan Sudrajat. 2011. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: PT Indeks.
- Sutarto. 2012. *Dasar-dasar Organisasi*, Cet 7. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syahidin. 1999. *Metode Pendidikan Qur'ani Teori dan Aplikasi*. Jakarta: CV Misaka Galiza.
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah, Hidayati. 2012. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tasururoh, Wilda dan Candra, Dewi. 2015. *Buku Petunjuk Pelaksaan Organisasi dan Administrasi Citra Diri dan Pola Dasar Perjuangan Organisasi Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama*. Jakarta: PP IPPNU.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen: Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahjono, Sentot, Imam. 2010. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widoyoko, Eko, Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik Psikologi Pendidikan*. Magelang: UMM Press.

Yusri. 2013. *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Yamin, Sofyan, A, Lien. Rachman, dan Kurniawan, Heri. 2011. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman*. Jakarta: Salemba Empat.